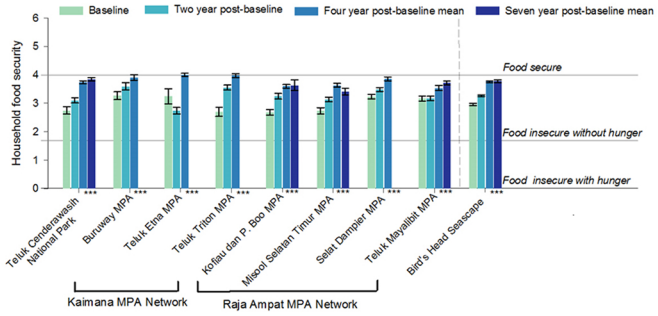
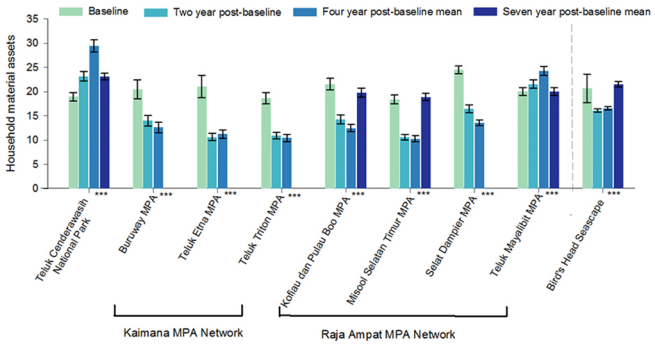
KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI BENTANG LAUT KEPALA BURUNG (BLKB) HINGGA TAHUN 2018

Fitryanti Pakiding, Dariani Matualage, Indah Ratih Anggriyani, Esther R. Matulessy, Joice Pangulimang, Penina M. Maryen, Abidin P. Mayalibit

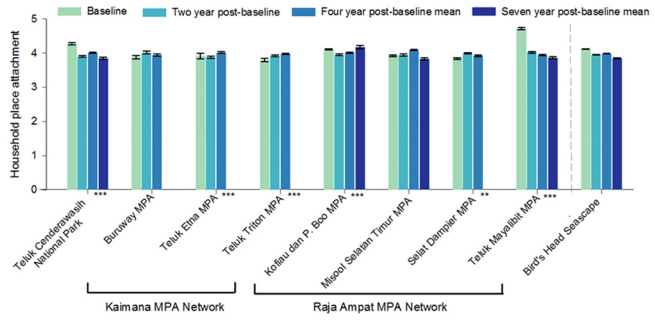
Status ketahanan pangan BLKB hingga Tahun 2018 masih berada pada “tidak tahan pangan tanpa kelaparan”. Besarnya indeks penurunan yang terjadi adalah 0,02 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama dan tahun kedua (p-value=0,000) .



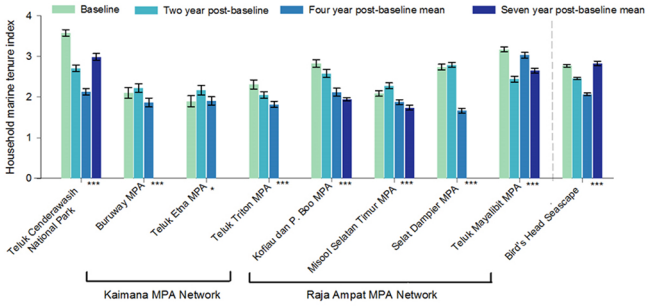
Terjadi peningkatan indeks kepemilikan aset dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4, 98 poin. Perbedaan yang signifikan ditemuk an pada tahun kedua dan tahun ketiga (p-v alue=0,000).



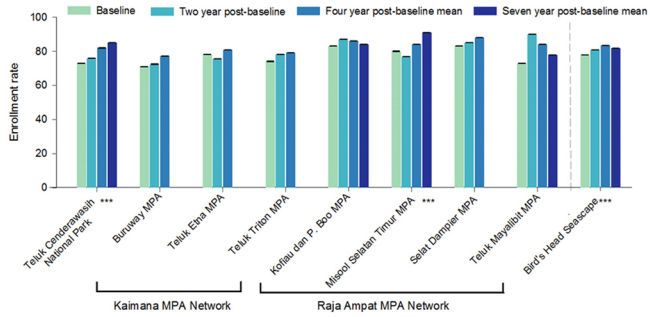
Indeks keterikatan tempat di BLKB mengal ami penurunan pada Tahun 2018 sebesar -0,13 p oin. Perbedaan yang signifikan ditemukan setiap tahunnya (p-value=0,000)



Hak pengelolaan sumberdaya perairan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun pemantauan terakhir sebesar 0,76 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama (p-value=0,00)



Terjadi penurunan persentase partisipasi sekolah daritahun sebelumnya sebesar -1,65%, dengan perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama dan kedua (p-value=0,000).



REKOMENDASI

1. Perlu dilakukan peningkatan status ketahanan pangan hingga setiap rumah tangga yang ada di BLKB tergolong sebagai keluarga yang tahan pangan.
2. Indeks kepemilikan aset yang meningkat di duga karena adanya banyak program pembangunan kampung khususnya KKP Kofiau dan Pulau Boo serta KKP Misool Selatan Timur sehingga menyediakan alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat di wilayah ini.
3. Upaya untuk pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dala proses pengelolaan sumberdaya laut tetap dilakukan.
4. Tetap dilakukan upaya penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat di daerah setempat.
5. Kesadaran dan kemampuan masyarakat di BLKB untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam proses pendidikan tetap perlu diupayakan